

IMPLEMENTASI MUATAN KARAKTER MELALUI BELAJAR DAN BERMAIN DI TK

Ernalis¹

ABSTRAK

Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan mempunyai kepribadian yang baik, pendidikan karakter sudah harus dimulai pada anak usia dini. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga bisa dipahami sebagai tabiat atau watak, dengan demikian orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki kepribadian atau watak. Pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dituangkan dalam belajar dan bermain, hal tersebut operasionalnya dapat dijabarkan dalam “Rencana Kegiatan Harian” di TK.

Kata Kunci: Karakter, Bermain, Belajar, Taman Kanak-kanak

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan hal yang amat penting dalam dunia pendidikan, mulai dari anak usia dini, sekolah dasar hingga perguruan tinggi, karakter building merupakan masalah yang sedang digalakkan oleh kalangan pendidik, hal itu untuk mengantisipasi agar setelah dewasa kelak sudah terbentuk manusia yang mempunyai akhlak dan budi pekerti yang baik.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga bisa dipahami sebagai tabiat atau watak. Dengan demikian orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki kepribadian atau watak.

B. Karakter dalam Dunia Pendidikan

Berkaitan dengan pendidikan berkarakter ada yang berpendapat bahwa sesungguhnya pendidikan karakter bertujuan membentuk setiap pribadi menjadi insan yang mempunyai nilai-nilai dan kepribadian yang baik.

Nilai-nilai universal agama dijadikan dasar dalam pendidikan karakter, dalam hal ini pelajaran agama merupakan wadah yang tepat dalam membina karakter anak bangsa.

Pada pendidikan anak usia dini, pendidikan karakter dapat dijabarkan dalam rencana kegiatan harian. Dalam hal ini nilai-nilai karakter seperti disiplin, kreatif, religius, toleransi, komunikatif dan sosial, diterapkan dalam operasional kegiatan pembelajaran setiap hari, dengan demikian pendidikan karakter dapat direalisasikan dalam “Rencana Kegiatan Harian”.

Upaya memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan Indonesia sesungguhnya merupakan amanat yang telah digariskan dalam undang-undang 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa.

¹Dosen PGPAUD UPI Kampus Cibiru

Komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai dalam pendidikan karakter tersebut merupakan satu kesatuan dalam menilai apakah pendidikan karakter disuatu sekolah berhasil atau tidak. Berkaitan dengan keberhasilan pendidikan karakter dapat dilihat di www.vilila.com. Indikator keberhasilan tersebut menyangkut hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan usianya.
- b. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- c. Menunjukkan sikap percaya diri.
- d. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas.
- e. Memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.
- f. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar.
- g. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
- h. Menunjukkan belajar secara mandiri.
- i. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan.
- j. Menghargai karya seni dan budaya,
- k. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, dan memanfaatkan waktu luang dengan baik.
- l. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun.

C. Belajar dan Bermain di TK

Anak usia dini, termasuk anak TK yang memiliki karakteristik perkembangan fisik dan psikologis yang beragam. Secara teoritis anak usia dini berada dalam masa keemasan. Dimana anak mulai peka menerima berbagai stimulasi dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja.

Sekait dengan permasalahan tersebut, guru harus biasa mengemas pembelajaran di TK sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Intinya usia dini merupakan pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Sehingga diperlukan layanan pendidik yang sesuai agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pembelajaran di TK harus menerapkan esensi bermain yang meliputi perasaan yang menyenangkan, merdeka, dan bebas memilih. Dalam pembelajaran yang berkarakter, dalam bermain diterapkan sikap disiplin, tenggang rasa, tanggung jawab, kebersamaan dan saling tolong-menolong jika ada teman yang menemukan kesulitan.

Disamping bermain dengan objek anak juga dapat bermain peran dengan teman. Pada saat bermain peran, anak dapat meniru berbagai karakter. Pada saat bermain anak juga bebas mengekspresikan perasaannya seperti rasa gembira, marah dan puas. Anak pun belajar memahami perasaan yang meliputi marag, sedih, dan gembira.

Pelajaran bernyanyi merupakan pelajaran yang sangat disukai anak-anak usia dini, hal ini merupakan saat yang tepat bagi guru untuk memilih lagu yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Dalam syair lagu dapat diselipkan pesan-pesan yang bermuatan karakter.

D. Contoh Kegiatan Pembelajaran

Dalam “ RKH “ di TK

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : A (awan)
 Hari, Tanggal : Kamis, 19 April 2012

Tema : Kehidupan di Desa
 Subtema : Kehidupan Masyarakat di Pedesaan

Nilai Karakter	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan	Media	Penilaian Perkembangan		
						*	**	***
<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Kreatif Religius Toleransi Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> Mulai tumbuh disiplin diri Dapat menyanyikan lagu secara sederhana Dapat berdoa secara sederhana Memiliki sopan santun dan mengucapkan salam Dapat berkomunikasi /berbicara secara 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tata tertib yang ada disekolah Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Mengucap salam Menjawab pertanyaan tentang keterangan / 	<ul style="list-style-type: none"> I. Kegiatan Awal (+ 30 menit) Berbaris Bernyanyi bersama Berdoa sebelum belajar Mengucap salam sebelum masuk kelas Bercakap-cakap 	<ul style="list-style-type: none"> Tepat pukul 08.00 guru membunyikan tamborin, kemudian guru mengkondisikan anak untuk berbaris. Anak melakukan hompipaih untuk menentukan pemimpin barisan pada hari ini. Masih dalam kondisi berbaris, guru memimpin anak-anak untuk menyanyikan beberapa lagu sebelum masuk kelas. Selesai menyanyikan beberapa lagu, anak yang menjadi pemimpin barisan memberikan aba-aba untuk berdoa sebelum bermain dan belajar. Selesai berdoa, pemimpin barisan memberikan intruksi kepada anak yang lain untuk mengucap salam barisan yang rapi ditunjuk untuk masuk kelas terlebih dahulu Setelah semua anak masuk kelas, anak dikondisikan untuk duduk melingkar dikarpet. Kemudian 	<ul style="list-style-type: none"> Tamborin anak dan guru Anak, guru Anak, guru Anak Anak, guru, gambar-gambar 			

Nilai Karakter	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan	Media	Penilaian Perkembangan		
						*	**	***
	lisan	informasi sederhana		guru menjelaskan tema tentang hari ini, menjelaskan tentang kehidupan di desa seperti apa kemudian menjelaskan area yang dibuka pada hari ini, serta menjelaskan kegiatan yang bisa dilakukan di setiap area yang dibuka.	tentang kehidupan di desa			
<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Kreatif • Komunikatif • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menggerakkan jari tangan untuk kelenturan otot dan koordinasi • Dapat menyanyi dan memainkan alat musik sederhana • Dapat menceritakan gambar (pra membaca) • Memperkaya kosa kata yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun menara dari balok minimal 8 balok • Bermain dengan berbagai alat musik perkusi sederhana • Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri • Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya 	<p>II. Kegiatan Inti (± 60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area pembangunan <ul style="list-style-type: none"> - Membuat bangunan dari balok • Area musik <ul style="list-style-type: none"> - Memainkan peralatan musik seperti goong, seruling dan saron • Area bahasa <ul style="list-style-type: none"> - Memainkan cerita dalam maket yang telah dibuat • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak yang memilih area ini bebas membuat bangunan apa saja dari balok. Guru hanya mengamati dari kejauhan, dan sesekali mengajak anak-anak untuk berkomunikasi tentang bangunan yang dibuatnya. • Di area ini anak bebas memainkan alat musik yang telah disediakan, tidak ada arahan khusus dalam memainkannya, hal ini bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan anak yang meminati area ini. • Anak yang memilih area ini boleh memilih antara memainkan cerita dalam maket, atau memainkan peran dari peralatan yang telah disediakan. Jika anak memilih kegiatan memainkan cerita dalam maket, anak bebas merangkai cerita yang dia inginkan. • Anak memainkan peran apa saja yang mereka kehendaki dengan menggunakan alat bantu bakul, cobek, ulekan, piring, mangkoko, cangkir, bakiak, dan miniature 	<ul style="list-style-type: none"> • Balok • Gong, saron, seruling • Maket • Bakul, cobek, ulekan, piring, mangkok. 			

Nilai Karakter	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan	Media	Penilaian Perkembangan		
						*	**	***
<ul style="list-style-type: none"> Kreatif 	<p>meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat dan keterangan waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> Dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media 	<ul style="list-style-type: none"> Melukis dengan jari (finger fainting) 	<ul style="list-style-type: none"> Area seni - Menggambar dengan melukis dengan jari 	<p>gamelan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam area ini guru membimbing anak-anak untuk melakukan kegiatan. Anak-anak bebas menggambar apa saja, tetapi sebelumnya guru telah memberikan contoh gambar yang telah selesai 	<p>Cangkir, bakiak. Miniatur, gamelan</p> <ul style="list-style-type: none"> Lem, pewarna, kertas gambar 			
<ul style="list-style-type: none"> Bersahabat 	<ul style="list-style-type: none"> Tumbuh sikap kerjasama dan persahabatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mudah bergaul / berteman 	<p>III. Istirahat (+ 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan sebelum makan 	<ul style="list-style-type: none"> Tiba waktu istirahat anak-anak bermain diluar kelas. Guru mengawasi kegiatan anak-anak ketika bermain diluar 				
<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Religios Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjaga kebersihan diri dan mengurus dirinya sendiri Dapat berdoa secara sederhana Dapat menjaga kebersihan diri dan mengurus dirinya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan diri sendiri dengan sedikit bantuan Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Mengurus dirinya sendiri dengan sedikit bantuan 	<p>IV. Makan bersama (+ 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan sebelum makan Berdoa sebelum makan Makan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Selesai bermain, guru membunyikan tamborin sebagai tanda waktu untuk mencuci tangan. Kemudian guru mengkondisikan anak-anak untuk mencuci tangan sebelum makan. Selesai mencuci tangan, anak-anak masuk kelas dan mengeluarkan bekalnya lalu duduk dikursi. Setelah semua terkondisikan guru memimpin nakan-anak untuk berdoa sebelum makan. Selesai berdoa anak-anak makan dengan tertib 	<ul style="list-style-type: none"> Air, sabu, lap Anak, guru Anak 			

Nilai Karakter	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan	Media	Penilaian Perkembangan		
						*	**	***
<ul style="list-style-type: none"> Religios 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat berdoa secara sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa setelah makan 	<ul style="list-style-type: none"> Selesai makan, guru mengkondisikan anak untuk berdoa setelah makan, kemudian anak-anak membereskan perlengkapan makan yang telah digunakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Anak 			
<ul style="list-style-type: none"> Kreatif Rasa ingin tahu Religios Toleransi 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyanyikan lagu-lagu sederhana Dapat berkomunikasi secara lisan Dapat berdoa secara sederhana Memiliki sopan santun dan mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu-lagu sederhana Menjawab pertanyaan sederhana Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan Mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> V. Kegiatan Akhir (+ 30 menit) Ekskul musik Evaluasi kegiatan Berdoa sebelum pulang Mengucap salam sebelum pulang Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> Anak-anak dikondisikan untuk beberapa menyanyikan lagu secara bersama-sama, setelah itu satu persatu anak mendapat giliran untuk menyanyikan lagu yang diminatinya. Guru dan anak mengevaluasi kegiatan hari ini, mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan Guru mengkondisikan anak untuk berdoa sebelum pulang, kemudian memimpin anak-anak untuk berdoa sebelum pulang, lalu menyanyikan lagu sebelum pulang Selesai berdoa dan bernyanyi anak-anak mengucap salam, kemudian keluar dari kelas dengan tertib. Diluar anak memakai sepatu sendiri tanpa dibantu. 	<ul style="list-style-type: none"> Keyboard, anak Anak, guru Anak, guru 			

KRITERIA PENILAIAN

Berbaris

- * : anak tidak ikut berbaris
- ** : anak ikut berbaris tetapi masih ngompol
- *** : anak ikut berbaris dengan tertib

Bernyanyi

- * : anak tidak ikut bernyanyi
- ** : anak hanya menyanyikan 1-5 lagu saja
- *** : anak menyanyikan lebih dari 5 lagu

Berdoa

- * : anak tidak ikut berdoa
- ** : anak ikut berdoa tapi masih main-main
- *** : anak ikut berdoa dengan tertib

Mengucap Salam

- * : anak tidak ikut mengucap salam
- ** : anak mengucapkan salam tetapi sambil berteriak
- *** : anak mengucapkan salam dengan tertib

Bercakap-cakap

- * : anak tidak ikut aktif dalam menjawab pertanyaan guru
- ** : anak ikut aktif dalam menjawab pertanyaan tetapi tidak ada yang tepat
- *** : anak ikut aktif menjawab pertanyaan guru walau 1 jawaban yang tepat

Memainkan peralatan musik

- * : anak hanya mencoba memainkan satu alat musik
- ** : anak hanya mencoba memainkan dua alat musik
- *** : anak mencoba memainkan semua alat musik yang disediakan

Memainkan Maket

- * : anak tidak memasuki area maket
- ** : anak memainkan maket tetapi tidak bercerita ketika memainkannya
- *** : anak bercerita ketika memainkan maket

Bermain Peran

- * : anak tidak memasuki area bermain peran
- ** : anak menggunakan peralatan tetapi tidak digunakan untuk suatu peran
- *** : anak menggunakan peralatan dan memerankan suatu peran

Melukis dengan jari

- * : anak hanya menggunakan satu warna
- ** : anak sudah mulai menggunakan lebih dari 1 warna tetapi belum rapi
- *** : anak mampu menggunakan semua warna yang ada dan mampu memadukan warna yang ada menjadi warna lain.

E. Penutup

Pendidikan karakter sangat tepat sekali direalisasikan pada waktu usia dini belajar dan bermain. Hal ini penting sekali bagi guru untuk merancang kegiatan yang bermuatan karakter pada setiap aspek kegiatan. Sekait dengan kegiatan belajar dan bermain. Waktu makan pun di TK diajarkan pendidikan karakter. Disiplin waktu mencuci tangan, berdoa sebelum makan, saling berbagi makanan pada teman yang tidak bawa bekal dan terakhir membersihkan meja makan dan meletakkan kembali tempat makan pada tempatnya. Semoga pendidikan karakter tersebut memberikan dampak yang positif pada waktu anak dewasa kelak. Untuk itu pendidikan karakter harus digalakkan secara terus-menerus sampai di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

<http://1120217382.arsip-sekolah.com/2011/03/02.menyapa-berkarakter> pendidikan

<http://www.bekasiindependent.com/pendidikan-berkarakter>

Jalal. F. 2005, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan PADU. Makalah Seminar dan Lokakarya Nasional Pendidikan Anak Usia Dini . Yogyakarta. Dirjen PLS Depdiknas dan UGM

Semiawan, CR. 2002. Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini
Jakarta : PT. Pranhelindo.